**ABSTRAK**

**SALMIAH. 2014.** Tinjauan Pembinaan Keagamaan Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kabupaten Takalar. Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1)Bagaimanakah model pembinaan keagamaan pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Kabupaten Takalar.2)Bagaimanakah dampak pembinaan keagamaan pada narapida di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Kabupaten Takalar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana populasinya adalah semua Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kabupaten Takalar yangb berjumlah 189 orang. Sedangkan sampelnya adalah 15 % dari jumlah populasi yaitu 29 orang yang diambil dengan menggunakan teknik probability sampling dan dilakukan dengan simple random yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap narapidana.

. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis persentase, dimana data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: 1) Model Pembinaan Keagamaan pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kabupaten Takalar adalah Model pembinaan dalam bentuk pengajian atau baca tulis Al-Qur’an, Model pembinaan dalam bentuk tata cara melaksanakan shalat, Model pembinaan dalam bentuk ceramah, dan Model pembinaan dalam bentuk diskusi tentang agama islam.2)Dampak Pembinaan Keagamaan pada Narapidan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Kabupaten Takalar adalah Meningkatkan keimanan pada Narapidana sehingga Narapidana tidak mengulangi kesalahan yang pernah mereka perbuat, Menambah pemahaman Narapidana, dalam hal mengaji. Di mana narapidana sebelum Narapidana masuk ke dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak dapat membaca Al-Qur’an, setelah mengikuti Pembinaan Keagamaan dalam bentuk Pengajian maka Narapidana sudah bisa membaca Al-Qur’an, Menambah pemahaman Narapidana, dalam hal shalat. Di mana sebelum Narapidana masuk ke dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak mengetahui bacaan, tata cara shalat yang baik dan tidak melaksanakan shalat , setelah mengikuti Pembinaan Keagamaan dalam bentuk tata cara shalat maka Narapidana sudah bisa melaksanakan shalat dengan baik danMenambah pemahaman tentang agama islam melalui model pembinaan Keagamaan dalam bentuk Ceramah dan Diskusi-diskusi sehingga Narapidana mengetahui perintah dan larangan Allah SWT.